

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sepakbola adalah olahraga yang kala ini paling banyak dilihat dan digemari didunia. Berbagai kalangan umur menggemari dan juga menonton pertandingan olahraga sepakbola. Ada survey yang mengatakan bahwa sepakbola merupakan olahraga populer di dunia. Survey tersebut menjabarkan olahraga terpopuler di dunia dan olahraga sepakbola berada diperingkat satu olahraga paling populer di dunia.

Tabel 1.1

Olahraga paling populer berdasarkan jumlah penggemar

Sepakbola	4 Miliar Penggemar
Kriket	2,5 Miliar Penggemar
Hoki	2 Miliar Penggemar
Tenis	1 Miliar Penggemar
Bola Voli	900 Juta Penggemar
Tenis Meja	875 Juta Penggemar
Bola Basket	825 Juta Penggemar
Baseball	500 Juta Penggemar
Rugby	475 Juta Penggemar
Golf	450 Juta Penggemar

Sumber: detik.com (10 Olahraga Paling Populer di Dunia, Mana yang Kamu Suka? (detik.com) diakses pada tanggal 1 November pukul 12.20).

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa olahraga sepakbola menempati urutan nomor satu olahraga paling populer berdasarkan jumlah penggemar sebanyak 4 Miliar penggemar di seluruh dunia.

Dikutip dari brilio.net, berdasarkan penelitian nelson sport menjabarkan ketertarikan penduduk negara terhadap sepakbola. Indonesia termasuk negara yang sangat tertarik dengan sepakbola. Berikut adalah daftarnya:

Tabel 1.2

Negara Dengan Presentase Penduduk Tertarik Terhadap Sepakbola

Negara	Presentase Ketertarikan Penduduk Terhadap Sepakbola
Nigeria	83 %
Indonesia	77 %
Thailand	75 %
Malaysia	73 %

Sumber: brilio.net (Bukan Eropa, ini 4 negara penggilanya sepak bola di dunia (brilio.net) diakses pada tanggal 1 November pukul 12.24)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa negara Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dengan persentase 77% dari jumlah penduduk Indonesia tertarik dalam olahraga sepakbola. Hal ini menunjukkan juga bahwa sepakbola di Indonesia sangat besar peminatnya untuk menonton sepakbola. Hal ini juga

didukung masyarakat Indonesia yang juga merasa bahwa pertandingan sepakbola adalah hiburan. Kompetisi sepakbola banyak ditonton masyarakat karena hiburan dan juga klub sepakbola kesayangannya mewakili kota kelahirannya. Ketertarikan ini juga tidak lepas dari sifat fanatisme para masyarakat terhadap sepakbola dan juga klub kesayangannya.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi sepakbola bisa menjadi cabang olahraga yang populer. Salah satunya adalah dukungan dari para pecinta sepakbola yang mendukung tim kesayangannya dalam setiap pertandingan. Dukungan pecinta sepakbola merupakan faktor penting untuk para klub sepakbola. Pertandingan sepakbola juga diatur oleh federasi sepakbola di setiap negara. Federasi sepakbola di Indonesia yaitu PSSI atau Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia yang mengatur seluruh pertandingan sepakbola di Indonesia. Dari jadwal pertandingan, peraturan yang berlaku, hingga perangkat pertandingan seperti wasit, peraturan tentang suporter dll yang membuat setiap pertandingan sepakbola di Indonesia lebih terstruktur. Para pecinta sepakbola tidak lagi bingung kapan mereka bisa menonton pertandingan sepakbola. Mereka bisa menonton secara langsung maupun menonton di televisi.

Para pecinta sepakbola ini pun memiliki sifat fanatisme tersendiri dalam mendukung. Hal ini juga yang membuat stadion ramai didatangi para pecinta sepakbola untuk mendukung secara langsung. Pecinta sepakbola setiap klub ini disebut supporter. Suporter sepakbola juga memiliki julukan tersendiri, yaitu pemain kedua belas. Cara mereka memberikan semangat ke klub kesayangannya memberikan suasana didalam maupun luar stadion lebih ramai. Memberikan

semangat secara langsung, meningkatkan pendapatan klub melalui penjualan tiket disetiap pertandingannya, hingga penjualan *merchandise* klub yang bisa juga meningkatkan *value* klub sepakbola tersebut. Hal-hal ini yang mampu meningkatkan motivasi klub dan juga pemain ketika bertanding.

Suporter sepakbola ini tidak jarang datang beramai-ramai sehingga membuat stadion padat disetiap pertandingannya. Dari situs indosport.com, mencatat negara-negara yang fanatik akan klub kesayangannya yang diukur dari tingkat rata-rata kepadatan stadion yang dipenuhi oleh para suporter disetiap pertandingan di negara-negara tersebut. Berikut negara-negara tersebut:

Tabel 1.3
Negara Dengan Suporter Yang Memadati Stadion

Nomor	Negara	Presentase
1	Inggris	99%
2	Argentina	97%
3	Indonesia	96%
4	Brasil	93%
5	Italia	93%
6	Meksiko	90%
7	Belanda	89%
8	Spanyol	87%
9	Jepang	86.6%
10	Jerman	85%

Sumber: indosport.com

<https://www.indosport.com/sepakbola/amp/20151021/10-suporter-timnas-sepakbola-paling-fanatik-di-dunia> (diakses pada tanggal 2 November pukul 06.14).

Daftar tersebut menjelaskan bahwa negara Indonesia berada di sepuluh besar negara yang suporter sepakbolanya memadati stadion. Suporter Indonesia menempati urutan ketiga negara yang suporter sepakbolanya memadati stadion dengan tingkat rata-rata kepadatan mencapai 96 persen. Indonesia melebihi beberapa negara yang bahkan memiliki kepopuleran di sepakbola dunia seperti negara Italia, Spanyol, hingga Jerman yang dimana negara tersebut pernah menjuarai kompetisi piala dunia yang merupakan salah satu *event* sepakbola paling besar didunia. Hal ini yang membuat negara Indonesia dengan masyarakat yang mencintai sepakbola negaranya meskipun saat ini tercatat Indonesia menempati urutan 152 *ranking* fifa saat ini.

Selain itu, masyarakat Indonesia juga memiliki klub favorit yang mereka dukung. Hal ini yang juga membuat klub-klub sepakbola memiliki suporter yang terkenal sangat fanati dalam memberikan dukungan ke klubnya. Suporter ini sendiri pun memiliki sejarah yang panjang dikarenakan kecintaannya mereka terhadap klub kesayangan yang mereka dukung.

Ada beberapa klub di Indonesia yang terkenal memiliki barisan suporter fanatik. Salah satunya adalah klub Persib Bandung. Persib Bandung sendiri sudah ada sejak tahun 1933. Sejarahnya Persib Bandung dulu bernama BIVB atau kepanjangan dari

Bandoeng Inlandsche Voetbal Bond. BIVB dulu adalah organisasi perjuangan kaum nasionalis yang diketuai oleh Mr. Syamsudin. Lalu organisasi ini dilanjutkan oleh anak seorang pejuang Wanita bernama Dewi Sartika, yaitu R. Atot yang juga pada saat itu merupakan pertama kali menjadi komisaris daerah Jawa Barat. BIVB menggunakan lapangan di Tegallega yang berada di depan tribun pacuan kuda. BIVB banyak menyelenggarakan pertandingan di luar daerah seperti di Jogjakarta dan Jakarta tepatnya di Jatinegara.

Tanggal 19 April tahun 1930, beberapa klub sepak bola seperti BIVB, VIJ Jakarta, Persebaya yang saat itu masih SIVB, lalu ada juga MIVB, MVB. VVB, dan PSM Jogja berkontribusi dalam terbentuknya PSSI di pertemuan yang diselenggarakan di Societit Hadiprojo Jogjakarta. BIVB dipertemuan tersebut diwakilkan oleh bapak Syamsudin. Satu tahun berjalannya pertandingan tahunan antar kota/perserikatan diselenggarakan. BIVB berhasil ke *grand final* pertandingan perserikatan pada tahun 1933 yang saat itu menelan kekalahan dari VIJ Jakarta.

Pada saat itu BIVB sempat menghilang. Namun ada dua kumpulan sepakbola lainnya yang muncul karena nasionalisme Indonesia yakni Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung (PSIB) dan NVB yang memiliki kepanjangan National Voetbal Bond. Kedua perkumpulan itu setuju bergabung dan terbentuk perkumpulan yang bernama Persib pada tanggal 14 Maret 1933 dan menunjuk Anwar St. Pamoentjak sebagai ketua umum. Setelah itu beberapa tim memutuskan bersatu ke dalam Persib. Tim-tim tersebut adalah SIAP, Soenda, Singgalang, Diana, Matahari, OVU,

Ran, HBOM, JOP, MALTA, dan Merapi. (Sejarah Persib Bandung – KONI Kota Bandung (koni-kotabandung.or.id) diakses pada tanggal 3 November pukul 06.32).

Berdiri dengan sejarah panjang tersebut, Persib Bandung berubah menjadi tim besar di Indonesia hingga saat ini. Persib Bandung juga memiliki suporter fanatik yang besar. Ada beberapa nama suporter Persib Bandung, yakni Bobotoh, Viking, The Bombs, Bomber. Suporter Persib Bandung adalah suporter besar di Indonesia yang tersebar diseluruh Indonesia. Salah satu suporter Persib Bandung Viking Persib Club tercatat memiliki jumlah anggota resmi terbesar. Viking Persib Club sendiri berdiri pada tanggal 17 Juli 1933.

Viking Persib Club sendiri memiliki jumlah anggota resmi sebanyak 41.000 lebih. Menurut Sekretaris Umum VPC, Yoedi Baduy mengatakan, “total jumlah sementara anggota VPC dari hasil pendataan di gelombang I dan gelombang II (yang sedang berjalan) telah mencapai sekitar 41.000 lebih”. (Viking Persib Club Dukung Maung Bandung sampai ke Luar Negeri (skor.id) diakses pada tanggal 3 November pukul 07.12).

Suporter Persib Bandung sendiri terdiri dari laki-laki, perempuan, dewasa, maupun anak-anak. Mereka pun kerap kali memadati stadion GBLA dan juga Si Jalak Harupat. Mereka juga kerap kali datang ke stadion dimana Persib Bandung bertanding di luar Bandung atau istilahnya pertandingan *away* jika Persib Bandung menjalani pertandingan di stadion lawan.

Di dalam Stadion mereka mendukung Persib Bandung dengan cara mereka masing-masing. Contohnya adalah bernyanyi sepanjang pertandingan, mereka

berteriak menyemangati pemain Persib, melakukan *psywar* terhadap pemain lawan, bahkan mengolok-olok wasit. Yang mereka lakukan adalah demi Persib Bandung meraih kemenangan.

Di Sosial media sendiri, suporter Persib Bandung juga ramai. Mereka kerap kali membicarakan Persib Bandung ketika bertanding maupun tidak. Ketika Persib Bandung bertanding, tidak jarang menjadi trending topik di sosial media dengan hastag *#PersibDay*. *Official* akun sosial media *Instagram* Persib Bandung sendiri memiliki jumlah *followers* yang banyak. Tercatat saat ini, *official* akun sosial media *instagram* Persib Bandung memiliki *followers* terbanyak dibandingkan dengan klub-klub di Indonesia. Dilansir dari sportstars.id dan akun *official instagram* klub Indonesia, berikut jumlah *followers* akun sosial media klub Indonesia:

Tabel 1.4
Jumlah *Followers* Terbanyak Di *Instagram Official* Klub Sepakbola Indonesia

Klub	Jumlah <i>Followers</i>
Persib bandung	6.1 Juta
Persija Jakarta	3.4 Juta
Persebaya Surabaya	2.3 Juta
Arema Malang	1.7 Juta
Bali United	1.2 Juta

Sumber: sportstars.id dan *official* akun *Instagram* Bali United, Arema, Persebaya, Persija dan Persib 5 Klub Terpopuler di Liga 1 Indonesia, Basis Suporter Kuat dan Dikenal Se-Asia - Sportstars.Id (diakses pada tanggal 3 November pukul 07.43).

Berdasarkan tabel diatas, *official* akun sosial media *Instagram* Persib Bandung menempati urutan pertama dengan jumlah *followers* terbanyak di Indonesia. Hal ini semakin menguatkan bahwa suporter Persib Bandung memiliki barisan suporter yang fanatik didalam maupun diluar stadion. Mereka juga turut meramaikan Persib Bandung didunia nyata maupun disosial media. Hal ini juga semakin meningkatkan *value* Persib Bandung sebaga klub sepakbola di Indonesia yang memiliki suporter terbanyak.

Namun fanatisme ini terkadang tidak selamanya membawa nilai positif. Kerap kali para suporter sepakbola ini melakukan hal-hal negatif yang merugikan nama suporter maupun klub itu sendiri. Baru-baru ini terjadi peristiwa yang melibatkan suporter. Tepatnya 1 Oktober 2022 di pertandingan Arema Malang melawan Persebaya Suraba yang di gelar di stadion Kanjuruhan yang berakhir dengan kemenangan Persebaya dengan skor 2-3. Perlu diketahui, suporter Arema Malang yaitu Aremania mempunyai hubungan yang kurang baik dengan suporter Persebaya Surabaya. Hal ini terbawa hingga pertandingan sepakbola dan menjadi peristiwa Kanjuruhan.

Peristiwa ini menjadi pemberitaan berbagai media hingga media luar negeri. Tragedi ini bahkan menjadi top 3 tragedi terbesar didunia sepakbola. Rasa simpati

berdatangan dari berbagai kalangan suporter Indonesia dan suporter luar negeri. Tragedi ini juga ditetapkan sebagai tragedi kemanusiaan yang hingga detik ini masih diusut kebenarannya dikarenakan banyaknya asumsi-asumsi liar yang berkembang mengenai tragedi ini.

Dikutip dari media detik.com (Sumber: Tragedi Kanjuruhan: Kronologi, Penyebab dan Jumlah Korban (detik.com) diakses pada tanggal 30 November pukul 05.10) tragedi di stadion Kanjuruhan diakibatkan kekecewaan yang diluapkan oleh suporter Aremania karena klub kesayangannya dikalahkan Persebaya Surabaya yang merupakan rival abadi mereka. Polisi mengatakan adanya penumpukan massa di stadion dan juga penembakan gas air mata dikarenakan suporter anarkis dari menyerang petugas kepolisian hingga merusak fasilitas stadion. Terjadi penumpukan massa di satu titik stadion yang menyebabkan banyak suporter kekurangan oksigen hingga meninggal dunia. Tercatat hingga saat ini ada 135 orang tewas akibat tragedi ini yang juga menjadi pemberitaan hingga media luar negeri.

Liga 1 Indonesia pun dihentikan akibat tragedi ini. Evaluasi pelaksanaan pertandingan dari verifikasi seluruh stadion yang dipakai hingga mengenai ijin pertandingan terus dibicarakan untuk melanjutkan liga 1 Indonesia. PT. Liga Indonesia Baru atau LIB yang merupakan tim penyelenggara liga-liga di Indonesia termasuk BRI Liga 1 terus melakukan pembicaraan agar kompetisi berjalan. Muncul wacana bahwa kompetisi akan berjalan lagi dengan menggunakan sistem *bubble* dan tanpa penonton di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Hal tersebut dilaksanakan sembari menunggu verifikasi seluruh stadion yang digunakan agar

Putaran Pertama Berakhir Akhir Desember, - Tribun-sulbar.com (tribunnews.com)

diakses pada tanggal 12 Desember pukul 06.03).

Disisi lain, penulis juga pecinta sepakbola, pembaca berita sepakbola, dan menonton pertandingan sepakbola. Penulis juga memilih suporter Persib Bandung karena berdasarkan pemaparan diatas, penulis menganggap suporter Persib Bandung adalah suporter besar di Indonesia dengan tingkat Fanatisme yang tinggi terhadap klub kesayangannya dan juga perilaku komunikasi yang terjadi ketika mereka mendukung persib Bandung.

Pengertian perilaku komunikasi sendiri adalah tindakan dalam berkomunikasi baik verbal ataupun nonverbal untuk memperoleh tujuan tertentu. Tujuan tertentu disini adalah mendukung persib Bandung. Perilaku komunikasi terjadi secara verbal ataupun nonverbal.

Pengertian Fanatisme sendiri adalah keadaan seseorang merasa bersemangat dan berminat terhadap sesuatu secara berlebihan dan menimbulkan perasaan terobsesi terhadap sesuatu. Fanatisme sendiri seringkali berakibat sebuah tindakan yang berlebihan, tidak masuk akal, dan tidak rasional dalam artian tertentu.

Adapun pendapat beberapa ahli mengenai paham fanatisme, diantaranya:

- Winston Churchill, seseorang yang fanatic tidak akan bisa mengubah pola pikir dan tidak akan mengubah haluannya.
- Tonu Lehtsaar mendefinisikan bahwa fanatisme sebagai pengejaran atau pembelaan terhadap sesuatu dengan cara ekstrem dan penuh gairah yang melampaui normalitas.

- Neil Postman, dalam buku *Crazy Talk, Stupid Talk*, menyatakan “kunci untuk semua kepercayaan fanatic adalah bahwa mereka mengonfirmasi diri...(beberapa kepercayaan adalah) fanatic bukan karena mereka ‘salah’, tetapi karena mereka diekspresikan sedemikian rupa sehingga mereka tidak pernah terbukti salah.
- Menurut KBBI, pengertian fanatik adalah kepercayaan (keyakinan) yang teramat kuat terhadap ajaran (agama, politik, dan sebagainya).
(sumber: Fanatisme: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Dampaknya - HaloEdukasi.com diakses pada tanggal 3 November pukul 08.14).

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana melihat bentuk fanatisme dan perilaku komunikasi komunitas suporter Persib Bandung pada saat menonton pertandingan Persib Bandung. Liga 1 Indonesia pada saat menerapkan sistem *bubble* berlangsung tanpa penonton di stadion, sehingga suporter melihat pertandingan di acara nonton bareng. Fanatisme suporter Persib juga dialami karena beberapa faktor, maka dari itu peneliti juga memfokuskan apa saja yang memengaruhi fanatisme dan perilaku komunikasi dari komunitas suporter Persib.

1.3 Identifikasi Penelitian

Identifikasi dari penelitian ini karena penjelasan yang terdapat di latar belakang, maka dirumuskanlah tersebut sebagai berikut:

Identifikasi Masalah dari penelitian ini adalah:

1. Mengapa muncul sikap fanatisme di suporter Persib Bandung?

2. Bagaimana perilaku komunikasi komunitas suporter Persib pada saat sistem *bubble* liga 1 Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui alasan munculnya sikap fanatisme suporter Persib.
2. Mengetahui perilaku komunikasi suporter Persib pada saat sistem *bubble* liga 1 Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjelaskan tentang fanatisme dan perilaku komunikasi, khususnya yang terjadi di suporter Persib dalam mendukung Persib Bandung terkait sistem *bubble* yang diterapkan di liga 1 Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya tentang fanatisme dan perilaku komunikasi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini bisa dijadikan rujukan, kritik, dan saran bagi suporter Persib dalam berperilaku fanatisme dalam mendukung Persib terkait sistem *bubble* yang diterapkan di liga 1 Indonesia agar bisa lebih positif dalam mendukung klub sepakbola kesayangannya.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian, lokasi dan waktu penelitian.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari rangkuman teori, kajian atau penelitian terdahul yang relevan dan kerangka pemikiran.
3. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.
4. BAB IV PEMBAHASAN, yang membahas dari hasil penelitian dan juga kaitannya dengan teori.
5. BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan penelitian serta rekomendasi dari peneliti dari penelitian yang telah dilakukan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lokasi nonton bareng di daerah Bandung yang dimana berpusatnya suporter Persib Bandung.

1. House135 Coffee Baleendah (10 Desember 2022).
2. Aula TNI Zeni Tempur 3 (18 Desember 2022).
3. Nyari Coffee Dago (22 Desember 2022).

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu dari November 2022 hingga Juni 2023.

